

PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PREFERENSI DESTINASI WISATA PELANGGAN DANIRA TRAVEL

Fitri Hayati¹, Sigit Djalu Purwoko²

fitri10120270@digitechuniversity.ac.id¹, sigitdjalup@gmail.com²

Universitas Teknologi Digital

ABSTRAK

Daya tarik dan destinasi wisata merupakan bagian penting dalam industri pariwisata yang sangat dinamis dan mempengaruhi perekonomian suatu negara, peningkatan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi destinasi wisata akan membantu industri pariwisata dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan jumlah wisatawan. Faktor lingkungan seperti keselamatan, kualitas infrastruktur dan kondisi alam serta persepsi risiko seperti masalah keselamatan, kesehatan dan ekonomi dapat mempengaruhi keputusan wisatawan. Persepsi risiko merupakan aspek penting yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi wisata. Studi ini membantu untuk memahami bagaimana risiko dan persepsi lingkungan mempengaruhi preferensi destinasi wisata, dalam hal ini peneliti mempertimbangkan studi kasus Danira Travel. Pelanggan Danira Travel merupakan target pasar yang spesifik dan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, meningkatnya pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi destinasi. Studi ini akan membantu Danira Travel mengembangkan strategi yang bermanfaat untuk meningkatkan preferensi destinasi di kalangan pelanggannya, kepuasan pelanggan, meningkatkan loyalitas, dan benefit lainnya bagi perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan historical research suatu pendekatan penelitian yang menggunakan metode historis untuk memahami bagaimana subjek memberikan arti terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupannya. Dalam konteks penelitian, pendekatan historical research ini berfokus pada analisis dokumen-dokumen sebagai sumber data primer, serta menggunakan sumber data lain seperti kesaksian dari pelaku sejarah yang masih ada. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana peristiwa-peristiwa masa lampau mempengaruhi kehidupan orang-orang dan bagaimana mereka memberikan arti terhadap peristiwa-peristiwa tersebut. Dalam sintesis, metode kualitatif pendekatan historical research adalah suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana subjek memberikan arti terhadap peristiwa-peristiwa masa lampau melalui analisis dokumen-dokumen dan sumber data lain yang terkait dengan peristiwa-peristiwa tersebut. Data yang dikumpulkan terdapat dari hasil wawancara kepada pemilik dan pelanggan yang kebetulan ada pada saat wawancara, tidak hanya itu dikarenakan kurangnya jawaban wawancara, penulis menambahkan hasil survey dengan membagikan kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang mendukung hasil dari penelitian melalui google form, dengan total 11 responden. Menurut hasil wawancara dan kuesioner yang telah dikaji, hubungan antara faktor lingkungan dan persepsi risiko sendiri ternyata memiliki keterkaitan, dimana mereka memperhitungkan lingkungan alam saat memilih tempat untuk dikunjungi dan sebagian besar setuju bahwa keanekaragaman hayati destinasi, kualitas, kebersihan destinasi wisata, dan pernyataan yang menunjukkan bahwa persepsi risiko juga mempengaruhi preferensi mereka dalam memilih destinasi wisata. Ini menunjukkan bahwa faktor risiko, seperti keamanan dan kesehatan, menjadi pertimbangan penting bagi mereka, dan sebagian dari mereka setuju bahwa lokasi demografis destinasi mempengaruhi preferensi mereka. Ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lingkungan dan persepsi risiko memengaruhi pilihan mereka dalam memilih destinasi wisata pada Danira Travel. Danira Travel dapat meningkatkan produk, memperkuat hubungan pelanggan, dan berkontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan hubungan antara faktor lingkungan dan preferensi destinasi wisata.

Kata Kunci: Faktor, Lingkungan, Persepsi, Risiko, Preferensi, Travel

ABSTRACT

Attractions and tourist destinations are an important part of the tourism industry which is very dynamic and affects the economy of a country, increased knowledge of the factors that influence tourist destination preferences will help the tourism industry in developing more effective and efficient strategies to improve service quality and increase the number of tourists. Environmental factors such as safety, infrastructure quality and natural conditions as well as risk perceptions such as safety, health and economic issues can influence travelers' decisions. Risk perception is an important aspect that influences tourists' decisions in choosing a tourist destination. This study helps to understand how risk and environmental perceptions influence tourist destination preferences, in this case the researcher considers the Danira Travel case study. Danira Travel's customers are a specific target market and have different needs, increasing knowledge of the factors that influence destination preferences. This study will help Danira Travel develop useful strategies to increase destination preferences among its customers, customer satisfaction, increase loyalty, and other benefits for the company. In this research, the author uses a qualitative method with a historical research approach, a research approach that uses historical methods to understand how subjects give meaning to the events that occur around their lives. In the context of the research, this historical research approach focuses on analyzing documents as primary data sources, as well as using other data sources such as testimonies from surviving historical actors. This method allows researchers to understand how past events affect people's lives and how they give meaning to these events. In synthesis, the qualitative method of historical research approach is an approach that allows researchers to understand how subjects give meaning to past events through analysis of documents and other data sources related to these events. The data collected is from the results of interviews with owners and customers who happened to be there at the time of the interview, not only that due to the lack of interview answers, the author added the results of the survey by distributing questionnaires with several questions that support the results of the research via google form, with a total of 11 respondents. According to the results of the interviews and questionnaires that have been reviewed, the relationship between environmental factors and risk perception itself is found to be related, where they take into account the natural environment when choosing a place to visit and most agree that the destination's biodiversity, quality, cleanliness of the tourist destination, and statements indicating that risk perception also affect their preferences in choosing a tourist destination. This indicates that risk factors, such as safety and health, are important considerations for them, and some of them agree that the demographic location of the destination affects their preferences. This indicates that environmental factors and risk perception influence their choice of travel destinations on Danira Travel. Danira Travel can improve products, strengthen customer relationships, and contribute positively to environmental preservation by capitalizing on the relationship between environmental factors and travel destination preferences.

Keywords: Factors, Environment, Perception, Risk, Preference, Travel.

PENDAHULUAN

Akhir – akhir ini tekanan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pariwisata semakin meningkat seiring dengan jumlah pengunjung dan pengembangan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah limbah padat dan cair, polusi, sanitasi dan masalah estetika, yang merupakan salah satu persoalan yang akan dihadapi oleh beberapa tempat wisata yang berasal dari faktor lingkungan dan persepsi risiko. Danira travel salah satunya yang akan menjadi objek penelitian, sudah

banyak melakukan kunjungan wisata dengan membawa pelanggannya sesuai dengan preferensi yang diinginkan pelanggan, melihat dari informasi ini, perlu dilakukan suatu kajian lebih lanjut tentang faktor lingkungan dan persepsi risiko seperti apa yang mempengaruhi wisatawan asing dalam melakukan pemilihan destinasi wisata selama menggunakan layanan dari Danira Travel, sehingga diperoleh informasi yang bermanfaat dalam hubungannya dengan perencanaan pariwisata (tourism planning), dimana ketersediaan informasi dari beberapa dimensi diperlukan sebagai landasan pengambilan keputusan. Danira Travel merupakan sebuah brand usaha yang menyediakan jasa perancangan perjalanan dan penyelenggara wisata, termasuk seperti pemesanan tiket, akomodasi, serta pengurusan dokumen perjalanan, sistem bisnis yang mengedepankan pelayanan, istilah biro perjalanan dimana jasa niaga yang memiliki kegiatan niaga yang menyelenggarakan dan memberikan pelayanan kepada perorangan atau kelompok di dalam maupun di luar daerah yang hendak melakukan perjalanan.

Tabel 1. Daftar Destinasi Wisata Kunjungan Pelanggan Danira Travel

<i>Nama</i>	<i>Destinasi Wisata Kunjungan</i>
<i>Pelanggan</i>	
<i>Noor</i>	Dusun Bamboe, Highland, Kampung Bechik
<i>Samsinah</i>	Puntang
<i>Muhammad</i>	Hutan Pinus Rahong
<i>Hilman</i>	
<i>Qistina</i>	Nimo Highland
<i>Andres</i>	Wisata Kawah Puncak
<i>Nurul</i>	Kampung Singkur
<i>Sahrul</i>	Puncak Bogor, Citambur, Pangalengan
<i>Lela</i>	Strawberry Park Lembang, Farm Lembang
<i>Noor Wahidah</i>	Pangalengan
<i>Widya</i>	The Lodge Maribaya
<i>Lisna</i>	Nimo Highland
<i>Noor Afidah</i>	Taman langit Pangalengan

Gambaran tujuan destinasi yang terdapat pada tabel di atas dapat diuraikan beberapa penjelasan, dimana selama tiga bulan terakhir danira travel ini memiliki tujuan yang berbeda setiap bulannya, keputusan wisatawan berkunjung dianalogikan serupa dengan bentuk keputusan pembelian, hal ini dikarenakan dalam konteks pariwisata, memutuskan untuk membeli suatu produk wisata sama halnya dengan melakukan keputusan berkunjung. Keputusan adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar membeli (Kotler, 2020). (Laksana, 2018) memberikan keputusan pembelian merupakan proses dalam pembelian yang riil, apakah membeli atau tidak.

Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih jauh, permasalahan apa yang menjadi pengaruh faktor lingkungan dan persepsi risiko terhadap pemilihan destinasi wisata, berikut akan dijelaskan mengenai beberapa latar belakang penelitian ini dibuat: Dalam beberapa tahun terakhir, industri pariwisata mencatat pertumbuhan yang signifikan, namun dengan perkembangan tersebut, faktor lingkungan dan risiko yang dirasakan juga menjadi faktor penting dalam memilih destinasi wisata.

Wisatawan modern cenderung lebih peka terhadap faktor lingkungan, mereka

mempertimbangkan kelestarian lingkungan, kesadaran akan dampak lingkungan, kesadaran akan dampak lingkungan dari destinasi yang dipilih, dan segala risiko yang mungkin terkait dengan perjalanan tersebut, persepsi risiko, terutama mengenai faktor keselamatan, kesehatan, dan lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan wisatawan dalam memilih suatu destinasi. Faktor ini dapat mempengaruhi preferensi dan kecenderungan pelanggan ketika memilih agen perjalanan atau tujuan tertentu. Mengingat pentingnya faktor-faktor tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor lingkungan dan persepsi risiko terhadap preferensi destinasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran profil wisatawan asing, mengetahui ada tidaknya pengaruh faktor lingkungan dan persepsi risiko terhadap preferensi pemilihan destinasi wisata dengan layanan Danira travel.

METODOLOGI

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan kedalam ruang lingkup manajemen sumber daya manusia dengan variabel faktor lingkungan, persepsi risiko dan preferensi pemilihan destinasi wisata. Lokasi penelitian berada di Jl. Darul Fikri No 7 Kec. Parongpong Kel. Sariwangi Kab. Bandung Barat.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki pendapat dan sikap seseorang terhadap suatu "subjek" atau intuisi, sehingga peneliti menyelidiki pikiran dan perasaan seseorang terhadap "subjek" atau intuisi tersebut (Fauzi, Basyith D, & Isnaini A, 2019).

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk merekonstruksi secara sistematis, akurat dan obyektif peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu dengan menggunakan pendekatan normatif dan interpretatif. Pendekatan penelitian sejarah.

Dalam jenis penelitian sejarah ini, peneliti merekonstruksi masa lalu dengan mengumpulkan, memverifikasi, menganalisis, dan mengintegrasikan bukti dan fakta yang ada secara cermat, yang memungkinkan pemahaman yang akurat tentang masa lalu dan memberikan konteks untuk masa yang akan datang.

B. Objek Penelitian

Lokasi danira travel berada di Jalan Darul Fikri No. 7, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, yang berada tidak jauh dengan rumah pemilik, dalam hal teknologi memang danira sendiri belum secara luas dapat mempromosikan usahanya, tetapi dikarenakan masih banyak yang perlu dipelajari dan kekurangannya tenaga kerja maka dari itu jangkauan pemasaran danira sendiri masih dalam bentuk sosial media, seperti; Whatsapp, Instagram, Facebook, dan Website.

Danira Travel oleh Bapak Dani Ahmad Syuhada dan Ibu Temmy Ferra. Awalnya, perusahaan ini dikelola secara personal oleh kedua pemiliknya. Nama danira travel merupakan gabungan dari nama mereka, Dani dan Ferra. Pada awal berdiri, danira travel fokus pada melayani wisatawan domestik. Seiring dengan perkembangan bisnis, dan relasi yang didapat pemilik, danira travel mulai merambah pasar wisatawan mancanegara, khususnya Malaysia dan Singapura, karena menurut pengalaman pemilik dari negara tersebutlah beliau dapat ikut memperkenalkan usahanya sehingga sampai saat ini dapat menjadi target market danira travel. Harga paket wisata yang ditawarkan Danira Travel tergolong kompetitif, dengan paket paling mahal di awal berdiri senilai Rp 1,5 juta, hingga saat ini menjadi varian harga sesuai paket yang telah di sediakan sampai dengan paket dengan harga 3,6 [juta] ^ (lampiran 2.4).

Danira travel memiliki paket dan pilihan destinasi wisata sendiri, tetapi itu tidak menjadi standar untuk calon pelanggan memilih destinasi nya, preferensi itu hanya menjadi patokan sesuai paket yang dipilih oleh calon pelanggan, dalam pilihannya sendiri danira menyediakan beragam destinasi yang hanya ada di sekitaran Bandung-Jakarta, tergantung calon pelanggan sedang ingin mengunjungi destinasi yang seperti apa culture yang dimiliki warga Singapore dan Malaysia sendiri tidak jauh berbeda, sama-sama menyukai alam dan lingkungan yang dijaga kelestarian dan kebersihannya. Target market saat ini yang sudah dibuat danira travel sendiri hanya sekitaran negara asia seperti Singapore dan Malaysia saja, di Indonesia pun tidak menutup kemungkinan ada yang memilih danira travel untuk menjadi salah satu pilihan sebagai biro pariwisatanya, menurut hasil wawancara sendiri, jasa yang disediakan oleh danira travel ialah; transportasi, hotel, dan kuliner.

Melalui selembaran platform yang dibagikan melalui sosial media, banyak pengunjung dari negara tersebut melakukan reorder atau pembelian ulang menggunakan danira travel, maka dari itu hal yang memang dapat menjadi poin penting dalam pelayanan adalah bagaimana pekayanan itu dapat memicu datangnya seorang pelanggan dengan puas menggunakan jasa atau layanan yang diberikan oleh pihak perusahaan yang bersangkutan. Dibawah akan dijelaskan mengenai harga paket, lokasi dengan menggunakan tangkapan layar berupa google maps, serta struktur organisasi yang tersedia di danira travel, menurut hasil wawancara yang sudah terlaksana.

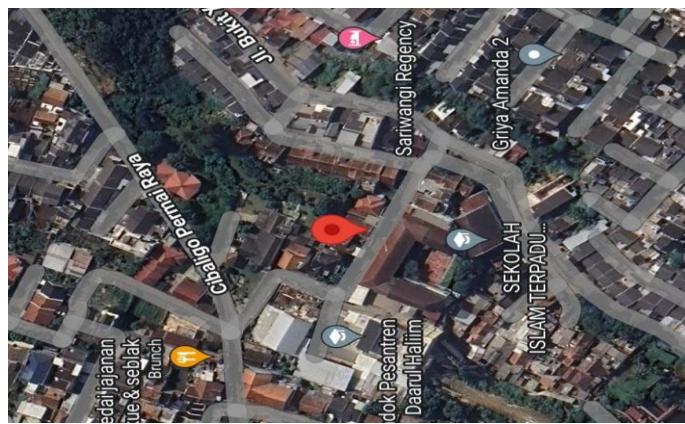
Tabel 1 Harga Paket Danira Travel

Tipe Hotel	4D3N	5D4N
Bintang 2	Rp2.235.000	Rp2.862.000
Bintang 3	Rp2.435.000	Rp3.087.000
Bintang 4	Rp2.880.000	Rp3.692.000

Sumber: Hasil wawancara

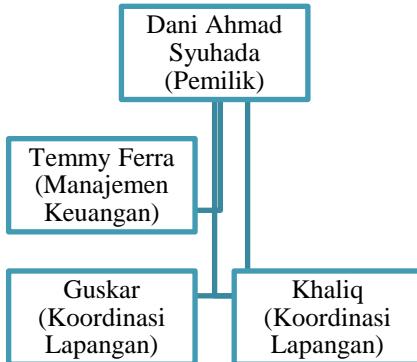
Danira Travel merupakan contoh perusahaan travel yang mampu bertahan dan berkembang di tengah situasi yang sulit. Dengan adaptasi dan strategi yang tepat, Danira Travel diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

1. Map



Gambar 1 Lokasi Penelitian

2. Sturuktur Organisasi



Gambar 2 Struktur Organisasi Danira Travel

Penjelasan: Pemilik (Owner): Dani Ahmad bertanggung jawab atas keseluruhan organisasi dan pengambilan keputusan strategis. Manajemen Keuangan (Financial Management): Temmy Ferra bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan organisasi. Koordinasi Lapangan (Field Manager): Guskar dan Khaliq bertanggung jawab atas operasi lapangan organisasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini meliputi survei data primer, survei data sekunder, dan penelitian kepustakaan. Survei data utama meliputi: Melakukan observasi, pengamatan lapangan untuk memperoleh data umum atau kasar mengenai jumlah, jenis keanekaragaman dan sebaran tempat wisata di Kota Bandung serta dari sisi permintaan, jumlah, sebaran dan karakteristik wisatawan pada tempat wisata yang ada.

Membagikan kuesioner kepada wisatawan untuk memahami karakteristik umum mereka, preferensi terhadap perilaku pariwisata, preferensi terhadap faktor lingkungan dan persepsi risiko pariwisata terkait pariwisata, dan preferensi terhadap destinasi pariwisata di Danira Travel. Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability/nonrandom sampling yaitu purposive sampling method dengan sampel yang dipilih adalah wisatawan yang datang ke Kota Bandung dan berasal dari luar Kota Bandung, baik pria maupun wanita yang menggunakan layanan di Danira Travel. Sampel yang diambil pada jenis sampling ini ditentukan tidak berdasarkan representasi sampel dalam keseluruhan jumlah sebuah populasi, tetapi berdasarkan kebutuhan data atau informasi yang hendak dikumpulkan, yaitu untuk memperoleh gambaran garis besar mengenai kebutuhan dan keinginan wisatawan mengenai faktor lingkungan dan persepsi risiko terhadap preferensi destinasi wisata. Kuesioner yang disebarluaskan kepada 11 responden, terdiri dari wisatawan pelanggan danira travel, yaitu wisatawan yang belum melakukan perjalanan destinasi maupun yang pernah melakukan perjalanan destinasi di danira travel pada saat dilakukan survei, serta responden wisatawan yang sedang berwisata pada saat dilakukan survei lapangan. Kuesioner kepada kedua kelompok responden tersebut selain dimaksudkan untuk memperoleh gambaran responden yang lebih merata juga untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara faktor lingkungan dan persepsi risiko dalam preferensi destinasi wisata, dengan menyebarkan form pengisian survey kepada seluruh pelanggan danira travel secara online. Pemilihan survei dilakukan secara online adalah untuk langsung memberikan responden pendapatnya, dan menghindari kesalahan sampel, dengan kata lain pelanggan danira travel kebanyakan dari Singapore dan Malaysia maka dari itu pengisian survey tidak memungkinkan dilakukan secara langsung kepada para pelanggan danira travel.

Wawancara, dilakukan kepada pemilik danira travel, yang dalam hal ini langsung membahas mengenai pengalaman para pelanggan, pilihan destinasi wisata yang disediakan dan terkait kebijakan dan peraturan yang dimiliki sebagai bentuk dukungan pengembangan preferensi wisata terkait faktor lingkungan dan persepsi risiko. Survei sekunder yang diperlukan meliputi dokumen perencanaan pariwisata perusahaan travel sebagai dasar kebijakan pengembangan penelitian yang dapat diperoleh di danira travel itu sendiri. Untuk studi pustaka dilakukan pengkajian teori-teori yang berkaitan dengan faktor lingkungan dan persepsi risiko termasuk di dalamnya membahas mengenai preferensi destinasi wisata yang ada di danira travel.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data survei primer dan sekunder adalah analisis deskriptif dan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data mengenai karakteristik, opini, dan preferensi wisatawan dengan cara menerbitkan kuesioner. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data hasil observasi, wawancara dan survei sekunder mengenai gambaran kondisi pariwisata secara umum dan kondisi pariwisata terkait faktor lingkungan dan persepsi risiko. Berdasarkan hasil analisis di atas, kami kemudian memeriksa hasil penelitian literatur untuk melihat apakah faktor lingkungan dan persepsi risiko mempunyai dampak dan apakah dapat dijadikan sebagai preferensi destinasi wisata, lalu bagaimana pengembangannya ke depan berdasarkan hasil survei lapangan mengenai persepsi dan preferensi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perjalanan Danira Travel terbilang sukses. Dalam kurun waktu 12 tahun, Danira Travel telah berkembang pesat dan memiliki 10 karyawan, dengan 6 karyawan tetap dan 4 karyawan magang. ada masa yang dinamakan tantangan dan adaptasi, pada awal tahun 2020, Danira Travel mengalami masa vakum selama hampir satu setengah tahun akibat pandemi Covid-19. Pandemi ini memberikan dampak yang signifikan pada sektor pariwisata, termasuk Danira Travel. Namun, Danira Travel tidak tinggal diam. Di tengah situasi pandemi, Danira Travel melakukan beberapa adaptasi untuk bertahan, di antaranya:

Menawarkan paket wisata domestik: Seiring dengan pembatasan perjalanan internasional, Danira Travel mulai fokus pada pasar wisatawan domestik, mengembangkan layanan online: Danira Travel meningkatkan layanan online-nya, seperti melalui website dan media sosial, untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas, dan menyesuaikan harga paket wisata.

B. Hasil Penelitian

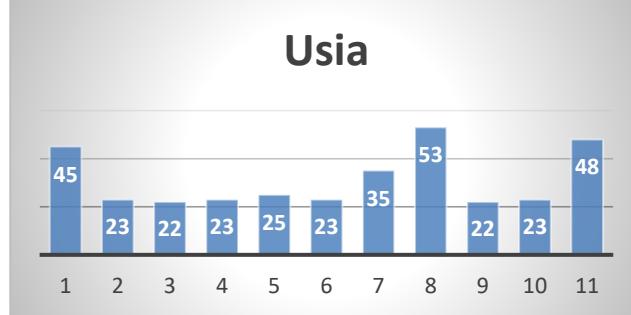
Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengambil sampel responden sebanyak 11 orang, dimana responden tersebut merupakan pelanggan dari Danira Travel, menurut pendekatan yang digunakan, yaitu metode penelitian historis dimana menggali, mencari, dan menginterpretasikan hasil wawancara yang menggunakan kuisioner, data responden ada pelanggan dari dalam negeri dan luar negeri, karena memang sesuai dengan target market yang digunakan oleh danira Travel sendiri negara Asia yaitu, Malaysia dan Singapore.

Peneliti memberikan data angket untuk diisi berupa pengalaman yang sudah dilalui oleh pelanggan, seperti pengalaman pada saat datang untuk berkunjung ke tempat destinasi khususnya daerah Bandung dan sekitarnya dengan menggunakan layanan dari danira travel. Dengan hasil angket yang sudah terisi, penulis akan menjabarkan hasil dari angket dan wawancara tersebut.

C. Karakteristik Informan

Selama dua minggu diperoleh 11 informan yang secara sukarela bersedia mengisi kuesioner yang disediakan melalui google form. Sebanyak 61% informan perempuan dan 39% informan laki-laki. Google form adalah platform google yang memiliki fitur untuk membuat survei, kuis, atau tes secara daring (online), oleh karena itu, g-form inilah banyak menarik kalangan mahasiswa sampai dosen yang umumnya banyak mencari informasi akan pengetahuan baru.

Pengunjung dengan kelas umur 22-53 tahun mendominasi pengisian g-form ini, penjelasan menegnai pengisian g-form ini akan diperlihatkan melalui grafik dan diagram:



Grafik 1 Komposisi Informan Menurut Umur

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada grafik 1 dengan jumlah 11 responden, dengan hasil rentan usia yang sudah terlihat pada grafik diatas, responden adalah orang dewasa dengan 2 responden berusia 22th , 4 responden berusia 23th, dan 5 lainnya ada yang berusia 25th, 35th, 45th, 48th, dan 53th.

Tabel 1 Proporsi Informan Menurut Tempat Asal

Nama Pelanggan	Tempat Asa Informan
Noor Samsinah	Malaysia
Muhammad Hilman	Malaysia
Qistina	Singapore
Andres	Garut
Nurul	Bandung
Sahrul	Malaysia
Lela	Malaysia
Noor Wahidah	Singapore
Widya	Bandung
Lisna	Bandung
Noor Afidah	Malaysia

Berdasarkan rekapitulasi dari seluruh pengisian informan menurut tabel 1 dengan 11 responden yang ikut serta dalam pengisian angket, beberapa memang ada yang berasal dari Garut, Bandung, Cianjur, Singapore hingga Malaysia.

1. Preferensi pengalaman responden

Paket yang dipilih saat menggunakan Danira Travel

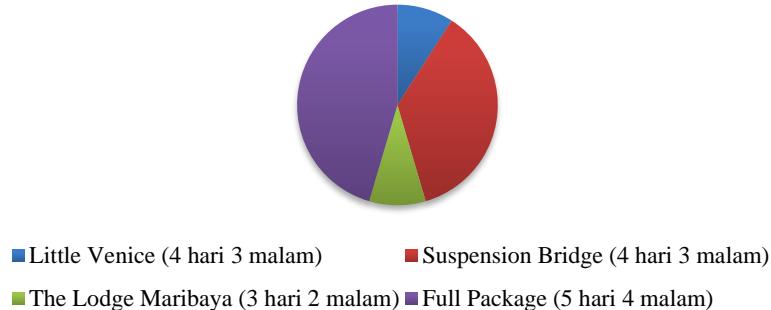


Diagram 2 Komposisi Informan Yang Digunakan

Dari diagram 1 terlihat bahwa dari sebelas responden dengan presentase 45,5% mengambil full package dengan waktu 5 hari 4 malam, yang dapat dikatakan memilih layanan seperti, hotel, kuliner, wisata dan transportasi. Dengan presentase 36,4% memilih Suspension Bridge dengan

terdapat layanan seperti menginap 4 hari 3 malam, hotel, kuliner, dan beberapa aktifitas wisata Bandung Utara. Dengan presentase 9,1% mengambil Little Venice, 4 hari 3 malam, dengan terdapat layanan seperti, hotel, kuliner serta beberapa aktifitas wisata puncak. Dan presentase terakhir The Lodge Maribaya, 3 hari 2 malam, dengan terdapat layanan seperti, hotel, kuliner, transportasi, dan aktifitas wisata ke Lembang Maribaya. Semua paket yang membedakan adalah layanan rate hotel yang dipilih dan tempat wisata yang diinginkan oleh pelanggan Danira travel. Karena dengan menggunakan pendekatan kualitatif historical research maka diperlukannya data penggunaan kali terakhir dengan danira travel, terlihat pada tabel 1 terlihat para responden masih sangat baru dari rentan taun 2022-2024.

Tabel 2 Proporsi Terakhir Kali Informan Menggunakan Layanan Danira Travel

Terakhir Kali Menggunakan Layanan Danira Travel
30/09/2023
09/09/2023
15/12/2023
08/08/2023
19/08/2022
01/08/2023
02/02/2024
31/08/2023
10/08/2022
14/09/2022
03/10/2023

Dusun Bambu: Destinasi ini paling banyak dikunjungi oleh responden, yaitu 48%. Hal ini menunjukkan bahwa Dusun Bambu merupakan destinasi wisata yang populer dan menarik bagi banyak orang.

Astro Highland Ciater: Destinasi ini dikunjungi oleh 36% responden. Astro Highland menawarkan pemandangan alam yang indah dan udara yang sejuk, sehingga menjadikannya pilihan yang tepat untuk berlibur bersama keluarga atau teman. Kampung Singkur: Destinasi ini dikunjungi oleh 28% responden. Kampung Becik Putang terkenal dengan wisata alamnya yang asri dan suasana pedesaan yang tenang. Hutan Pinus Rahong: Destinasi ini dikunjungi oleh 24% responden. Hutan Pinus Rahong menawarkan keindahan

alam hutan pinus yang rimbun dan udara yang segar.

Niimo Highland: Destinasi ini dikunjungi oleh 20% responden. Niimo Highland sudah banyak dikenal dengan pemandangan alamnya yang sangat indah, seperti gunung dan perbukitan.

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa destinasi wisata yang paling populer di kalangan responden adalah Dusun Bambu, Astro Highland, Kampung Singkur, Hutan Pinus Rahong, dan Nimo Highland. Destinasi wisata yang baru menjadi salah satu destinasi baru yang menjadi pilihan pada danira travel ini, seperti Nimo Highland, Yogyakarta, Surabaya dan Malang.

Tabel 3 Komposisi Destinasi Yang Terakhir Dikunjungi Informan

Dusun Bambu, Asstro Highland, Kampuh Bechik Puntang
Hutan Pinus Rahong
Nimo Higland
Wisata kawah puncak
Kampung singkur
Puncak Bogor, Citambur, Pangalengan
Strawberry Park Lembang, Farm Lembang etc
Surabaya- Malang
Yogjakarta
Nimo Higland
Tempat2 menarik & shopping

Berdasarkan hasil survei menunjukkan dari sebelas responden memiliki pengalaman dari danira travel dengan tujuan destinasi berbeda, dari berbagai macam destinasi yang telah dikunjungi responden.

Faktor lingkungan penting dalam memilih destinasi wisata



Diagram 2 Proporsi Informan Respon Terhadap Faktor Lingkungan

Berdasarkan ebagan besar responden sangat setuju bahwa faktor lingkungan seperti demografis, keanekaragaman hayati memang memainkan peran penting dalam keputusan mereka untuk memilih destinasi wisata, menurut tanggapan yang diberikan oleh sebelas orang yang disurvei. Sesuai data yang telah di obervasi terdapat beberapa alasan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh terhadap preferensi seperti, kesadaran lingkungan, kualitas pengalaman wisata, etika wisata yang diberikan oleh danira travel, pendidikan serta kesadaran, dan pengalaman pribadi responden sendiri lah yang dapat menjadi standar survei diatas.

Persepsi risiko berpengaruh terhadap preferensi destinasi wisata



- 1 : Sangat Tidak Berpengaruh ■ 2 : Tidak Berpengaruh
- 3 : Cukup Berpengaruh ■ 4 : Berpengaruh
- 5 : Sangat Berpengaruh

Diagram 1 Proporsi Infoman Persepsi Risiko

Jika melihat hasil survei sesuai pengalaman responden pada diagram 4.2.2.3, 63% responden setuju bahwa persepsi risiko sangat berpengaruh dan 37% responden lainnya beranggapan bahwa persepsi risiko memang berpengaruh terhadap preferensi destinasi wisata yang dituju.

Apakah anda setuju bahwa lokasi demografis destinasi berpengaruh terhadap preferensi Anda?



- 1 : Sangat Tidak Setuju ■ 2 : Tidak Setuju
- 3 : Cukup Setuju ■ 4 : Setuju
- 5 : Sangat Tidak Setuju

Diagram 2 Proporsi Informan Lokasi Demografi Destinasi

Berdasarkan data yang disediakan, terlihat bahwa mayoritas responden memiliki pandangan yang positif terhadap pernyataan bahwa lokasi demografis destinasi berpengaruh terhadap preferensi. Dari 100% hanya 3% yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (97%) cenderung setuju bahwa lokasi demografis destinasi mempengaruhi preferensi mereka, sedangkan hanya sebagian kecil (3%) yang tidak setuju. Dari pendekat yang 3% tidak setuju mempunya alasan bahwa ada faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan preferensi daripada lokasi demografis. mereka berpendapat bahwa preferensi lebih dipengaruhi oleh faktor seperti kebersihan, kenyamanan dan pengalaman pribadi.

Apakah Anda setuju bahwa kebersihan destinasi berpengaruh terhadap preferensi anda?



- 1 : Sangat Tidak Setuju ■ 2 : Tidak Setuju
- 3 : Cukup Setuju
- 4 : Setuju ■ 5 : Sangat Setuju

Diagram 5 Proporsi Informan Kebersihan Destinasi

Dari data yang disediakan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap pernyataan bahwa kebersihan destinasi berpengaruh terhadap preferensi. Namun, distribusi persetujuan berbeda-beda, dengan mayoritas yang "sangat

"setuju", menunjukkan bahwa mayoritas orang yang menjawab menganggap kebersihan destinasi penting. Ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga kebersihan sektor pariwisata, termasuk hotel, tempat wisata, dan destinasi lainnya. Rekomendasi ini menegaskan pentingnya investasi dalam program kebersihan dan sanitasi. Kebersihan destinasi juga dapat meningkatkan pengalaman wisatawan. Destinasi yang bersih dan terjaga dapat memberikan kesan yang positif kepada pengunjung, meningkatkan kepuasan mereka, dan meningkatkan kemungkinan mereka kembali. Selain itu, pandangan positif tentang kebersihan destinasi dapat memperkuat reputasinya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari beberapa pernyataan yang diajukan dan tanggapan yang diberikan oleh responden, berikut adalah penjelasan terhadap jawaban yang diberikan:

Mereka sangat setuju bahwa faktor lingkungan seperti kualitas lingkungan, kebersihan, dan kenyamanan destinasi wisata sangat penting. Ini mengindikasikan kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga lingkungan dalam konteks pariwisata, faktor lingkungan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan mereka dalam memilih destinasi wisata. Ini menunjukkan bahwa mereka memperhitungkan lingkungan alam saat memilih tempat untuk dikunjungi dan sebagian besar setuju bahwa keanekaragaman hayati destinasi, kualitas, kebersihan destinasi wisata, dan pernyataan yang menunjukkan bahwa persepsi risiko juga mempengaruhi preferensi mereka dalam memilih destinasi wisata. Ini menunjukkan bahwa faktor risiko, seperti keamanan dan kesehatan, menjadi pertimbangan penting bagi mereka, dan sebagian dari mereka setuju bahwa lokasi demografis destinasi mempengaruhi preferensi mereka. Ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lingkungan dan persepsi risiko memengaruhi pilihan mereka dalam memilih destinasi wisata.

Disisi lain menunjukkan bahwa mereka setuju bahwa kebersihan destinasi mempengaruhi preferensi mereka. Ini menunjukkan bahwa faktor kebersihan dan sanitasi juga menjadi pertimbangan penting bagi mereka dalam memilih destinasi wisata. Secara keseluruhan, tanggapan dari pertanyaan menunjukkan bahwa responden secara umum memperhitungkan seperti yang ditunjukkan oleh tanggapan yang diberikan kepada sebelas responden yang menjawab tentang kualitas lingkungan destinasi wisata, sebagian besar orang memvalidasi bahwa kualitas lingkungan sangat penting. Ini menunjukkan bahwa ressponden dari danira travel sangat menyadari betapa pentingnya perlindungan lingkungan dalam industri pariwisata. Beberapa alasan yang mendasari jawaban responden dapat dibahas dalam diskusi:

Kesadaran Lingkungan: Responden sangat menyadari masalah lingkungan dan percaya bahwa semua orang bertanggung jawab untuk menjaga kualitas lingkungan. **Kualitas Pengalaman Wisata:** Mereka percaya bahwa pengalaman wisata mereka akan lebih baik jika lingkungannya bersih dan terjaga. Alam yang indah dapat meningkatkan kepuasan mereka selama liburan. **Konservasi dan Keberlanjutan:** Responden mungkin berpikir bahwa konservasi alam dan keberlanjutan lingkungan sangat penting untuk menjaga destinasi wisata aman untuk generasi berikutnya. **Pengaruh Sosial:** Kesadaran sosial dan tekanan publik untuk melindungi lingkungan mungkin juga memengaruhi responden. Mereka yang pro-lingkungan seringkali dipandang positif secara sosial karena masalah lingkungan semakin menjadi perhatian. **Dampak Ekonomi:** Beberapa responden menyadari bahwa lingkungan yang terjaga baik menguntungkan ekonomi lokal karena menarik lebih banyak wisatawan dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja di bidang pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana faktor lingkungan dan persepsi risiko mempengaruhi preferensi destinasi wisata pelanggan Danira Travel.

Penelitian ini penting bagi Danira Travel karena dapat membantu perusahaan untuk; Memahami kebutuhan dan preferensi pelanggannya dengan lebih baik, mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pelanggannya, meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong mereka untuk kembali menggunakan layanan Danira Travel, meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri pariwisata. Penelitian ini menggunakan kombinasi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan historical research, dimana melalui pendekatan ini, perusahaan dapat dengan mudah memahami persepsi pelanggan tentang faktor lingkungan dan persepsi risiko, mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan dan persepsi risiko yang paling penting bagi pelanggan, dan memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi preferensi destinasi wisata pelanggan.

KESIMPULAN

Danira travel merupakan suatu usaha di bidang biro wisata, tepat berada di daerah sekitar Cihanjuang, Parongpong Kabupaten Bandung Barat, dengan Brand nya “Explore Bandung With Danira Travel” mampu menarik pelanggan hingga luar Indonesia, tepatnya Malaysia dan Singapore. Dengan pengalaman usaha yang sudaah lama, danira travel sudah memiliki penyediaan layanan seperti, transportasi, hotel, kuliner, hingga tour guide. Salah satu yang menjadi pembahasan peneliti pada karya ilmiah ini adalah karyawisata yang merupakan salah satu pelayanan dari danira travel.

Danira travel memang sudah memiliki referensi destinasi untuk setiap pelanggan, tetapi pelanggan juga memiliki standar atau pilihan saat memilih untuk berdestinasi, dibalik referensi yang terdata, ada istilah yang disebut preferensi, pilihan individu terhadap suatu hal, seperti produk, layanan, aktivitas, atau pengalaman, disebut preferensi. Secara lebih spesifik, preferensi mencerminkan prioritas atau keinginan subjektif individu terhadap berbagai pilihan yang tersedia. Faktor-faktor seperti preferensi pribadi, pengalaman sebelumnya, budaya, nilai-nilai, dan kebutuhan individu dapat memengaruhi preferensi seseorang. Dalam hal pariwisata, preferensi dapat mencakup destinasi, jenis liburan, jenis akomodasi, atau bahkan preferensi makanan atau aktivitas tertentu selama perjalanan. Ini adalah gambaran dari apa yang dipilih atau disukai seseorang, dan seringkali menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam berbagai situasi.

Dalam preferensi destinasi wisata faktor lingkungan dan persepsi risiko dalam suatu tujuan destinasi disini akan menjadi konsep utama pada penelitian ilmiah ini, beberapa faktor lingkungan yang dapat memengaruhi pilihan destinasi wisata adalah sebagai berikut: destinasi dengan keindahan alam yang menakjubkan sering kali menjadi pilihan utama bagi banyak wisatawan pemandangan alam yang menakjubkan seperti gunung, pantai, dan danau dapat menjadi daya tarik utama; dan destinasi dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, seperti taman nasional, hutan tropis.

Meskipun setiap orang memiliki tingkat ketahanan terhadap risiko yang berbeda, persepsi risiko sering kali memengaruhi keputusan perjalanan seseorang destinasi yang bersih dan memiliki program konservasi yang kuat mungkin lebih diminati oleh wisatawan yang semakin peduli terhadap lingkungan, misalnya seperti, perubahan iklim dapat memengaruhi preferensi destinasi wisata, cuaca ekstrem atau kerusakan lingkungan akibat perubahan iklim dapat membuat beberapa destinasi kurang menarik wisatawan. Tapi jika suatu destinasi memiliki lingkungannya yang bersih dan terawat dan destinasi yang memiliki infrastruktur ramah lingkungan, seperti transportasi umum yang efisien, pengelolaan limbah yang baik, dan praktik ramah lingkungan lainnya destinasi tersebutlah yang akan diminati oleh para karyawisata dan perusahaan travel untuk dapat menjadi satu

satu pilihan destinasi dalam perusahaannya. Penting untuk diingat bahwa preferensi lingkungan dapat berbeda-beda antar individu, tetapi ini seringkali menjadi pertimbangan penting bagi banyak wisatawan ketika mereka memilih destinasi wisata mereka.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, hubungan antara faktor lingkungan dan persepsi risiko sendiri ternyata memiliki keterkaitan, dimana mereka memperhitungkan lingkungan alam saat memilih tempat untuk dikunjungi dan sebagian besar setuju bahwa keanekaragaman hayati destinasi, kualitas, kebersihan destinasi wisata, dan pernyataan yang menunjukkan bahwa persepsi risiko juga mempengaruhi preferensi mereka dalam memilih destinasi wisata. Ini menunjukkan bahwa faktor risiko, seperti keamanan dan kesehatan, menjadi pertimbangan penting bagi mereka, dan sebagian dari mereka setuju bahwa lokasi demografis destinasi mempengaruhi preferensi mereka. Ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lingkungan dan persepsi risiko memengaruhi pilihan mereka dalam memilih destinasi wisata pada danira travel.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2020). Human Resource Management. Pearson.
- Fauzi, F., Basyith D, A., & Isnaini A, D. (2019). Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Gusandra Saragih, M., Dr. Rahayu, S., & B, D. M. (2022). Buku Manajemen Pariwisata. Medan: Penerbit CV Tungga Esti.
- I Made, A., & I Gede, A. M. (2021). Kajian Strategi Pemasaran Objek Wisata Gunung Kawi Tampaksiring Kabupaten Gianyar. Jurnal Widya Manajemen, 39-56.
- Jackson, S. E., & Sculler, R. S. (2018). Managing Human Resources. Oxford University Press.
- Junaida, E. (2019). Pengaruh Daya tarik Wisata dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Wisata Berkunjung ke Taman Hutan Kota Langsa. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 146-149.
- Komsi, K., Sriyanto, & Sidik, L. (2021). Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana di Wisata Taman Wisata Kopeng. Media Neliti, 36-41.
- Kotler, P. d. (2020). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawati. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia . Universitas Terbuka.
- Laksana, F. (2018). Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Morissan. (2018). METODE PENELITIAN SURVEI. JAKARTA: PRENADAMEDIA GROUP.
- Nazir, M. (2019). Metodologi Penelitian. Jakarta: Erlangga.
- Noe, R. A. (2020). Employee Training & Development. Mc Graw Hill Education.
- Solichin, A. (2021). Pengaruh E-Wom dan Risk Perception terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan. Journal Economics and Management, 2-9.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Wibowo, A. E., Ratnawati, T., & Sardjono, S. (2019, Juni). Journal Of Archive Of Business Research, 33-43.